

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1.1.Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Investment Opportunity Set*, Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Dividen sebagai variable moderasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. IOS (*Investment Opportunity Set*) yang diproksikan menggunakan rasio *Market to Book Value of Equity* menunjukan hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan,
2. Pengungkapan *Environmental, Social and Governance* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukan bahwa Pengungkapan ESG belum mampu menjadi factor untuk meningkatkan nilai perusahaan pada sektor energi dan industry pertambangan
3. Kebijakan dividen memperkuat pengaruh *Investment Opportunity Set* terhadap Nilai Perusahaan, sehingga perusahaan yang memiliki peluang investasi tinggi dan didukung oleh kebijakan dividen yang baik cenderung memperoleh penilaian lebih tinggi dari investor.
4. Kebijakan dividen memperlemah pengaruh *Pengungkapan Environmenral, Social and Governance* terhadap Nilai Perusahaan, hal ini menunjukan bahwa kebijakan dividen belum mampu mengubah hubungan antara Pengungkapan ESG terhadap nilai perusahaan.
5. Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return On Assets* berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan
6. Ukuran perusahaan (*Firm Size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

1.2. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur penelitian yang telah ditetapkan. Namun, penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor energi dan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021–2024, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan pada sektor perusahaan lainnya.
2. Pengukuran variabel pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) hanya didasarkan pada tingkat pengungkapan informasi dalam laporan tahunan dan laporan keberlanjutan, sehingga belum sepenuhnya mencerminkan kualitas implementasi ESG di perusahaan.
3. Penelitian ini hanya menggunakan variabel Investment Opportunity Set (IOS), Pengungkapan ESG, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan, sehingga masih terdapat faktor-faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memengaruhi nilai perusahaan.

1.3. Saran

Penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan. yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya disarankan memperluas objek penelitian dan menambah periode pengamatan agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan pengukuran ESG yang tidak hanya berdasarkan tingkat pengungkapan, tetapi juga mempertimbangkan kualitas implementasinya..